

PENGARUH SPIRITUALITAS DI TEMPAT KERJA TERHADAP KINERJA PADA PEKERJA PT. MAKASSAR TENE

Nurgazali^{1*}, Muhammad Iqbal Ahmad², Jumhur Salam³

^{1,2,3}Politeknik Kesehatan Megarezky

Corresponding Author's e-mail: Nurgazali307@gmail.com*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 2 Februari 2023

Page: 128-132

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.394>

Article History:

Received: January, 7 2023

Revised: January, 18 2023

Accepted: February, 7 2023

Abstract: Human resources as production support must be considered. Problems related to human resources that often occur can hinder the performance of an organization. This study aims to see the effect of spirituality in the workplace and spiritual leadership on performance through job satisfaction. This study aims to determine the effect of spirituality in the workplace on performance in PT. Tene Makassar. A quantitative study with a cross-sectional design with 62 respondents. The data is collected by means of interviews. Linear regression analysis. The research method was carried out by interviewing using a questionnaire. The results of the study show that spirituality in the workplace has an effect on the performance of workers at PT. Makassar Tene with a value ($p=0.001$). Where the higher the value of spirituality in the workplace, the performance in that place will increase

Keywords: Spirituality In The Workplace, Performance

Abstrak: SDM sebagai penunjang Produksi harus di perhatikan Permasalahan terkait dengan SDM yang sering terjadi dapat menghambat kinerja suatu organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh spiritualitas di tempat kerja dan kepemimpinan spiritual terhadap kinerja melalui kepuasan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja pada pekerja PT. Makassar Tene. Sebuah penelitian kuantitatif dengan desain *Cross sectional* dengan jumlah responden 62 orang. Data dilakukan dengan cara wawancara dan analisis regresi linear. Metode penelitian dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan Spiritualitas di tempat kerja berpengaruh terhadap kinerja pada pekerja di PT. Makassar Tene dengan nilai ($p=0,001$). Dimana semakin tinggi nilai spiritualitas di tempat kerja maka akan meningkatkan kinerja di tempat tersebut.

Kata Kunci: Spiritualitas di Tempat Kerja, Kinerja

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) dalam suatu organisasi menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh pimpinan organisasi. Berkembang atau tidaknya suatu organisasi salah satu faktor penentunya adalah SDM yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Permasalahan terkait dengan SDM yang sering terjadi dapat menghambat kinerja suatu organisasi, misalnya seperti menurunnya komitmen karyawan, menurunnya kepuasan kerja serta menurunnya kinerja karyawan.

Perusahaan harus belajar menciptakan lingkungan yang nyaman dalam organisasi untuk memahami bagaimana seorang sumber daya manusia mengenali pekerjaan, sebab akibat dan hasil yang akan menjadi tujuan mereka dalam bekerja. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan memahami bahwa sumber daya manusia lebih dari sekadar kebutuhan bagi organisasi, tetapi mereka juga memiliki perasaan, tujuan, dan kebutuhan untuk merasa nyaman dalam pekerjaan mereka

Spiritualitas di tempat kerja berhubungan dengan individu dan organisasi yang mencari pekerjaan dengan jalur spiritual, atau kesempatan untuk maju dan berkontribusi di tempat yang di tuju dengan cara yang bermakna. Sebagian besar organisasi dipengaruhi oleh banyak karyawan yang tidak puas dan tidak termotivasi, kurang memiliki komitmen yang dalam terhadap tujuan dan visi organisasi. Yang paling utama adalah bahwa sebagian besar karyawan menganggap pekerjaan sebagai sarana untuk mencari penghasilan. Salah satu alasan utama untuk ini adalah bahwa cara pandang memotivasi saat ini tidak memasukkan dimensi spiritual karyawan, dan rasa saling membantu satu sama lain yang sangat kurang, spiritualitas di tempat kerja adalah sebagai kunci untuk mengatasi masalah motivasi rendah dan kinerja organisasi yang kurang baik serta ketidakefektifan yang terjadi saat ini.

Penurunan kinerja yang diakibatkan oleh permasalahan SDM dapat dimitigasi dengan beberapa cara, salah satunya yaitu penerapan spiritualitas di tempat kerja. seperti yang dikutip oleh Budiono (2015) mengatakan bahwa organisasi yang menerapkan spiritualitas di tempat kerjanya, akan meningkatkan komitmen organisasional bagi karyawan dan karyawan dengan tingkat komitmen organisasional tinggi akan menunjukkan kinerja yang baik,

Pada observasi awal di PT. Makassar Tene bagian HRD yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa penurunan kinerja terjadi karna adanya rasa bosan yang melanda sebagian karyawan. Kondisi semacam ini acap kali dapat menyebabkan menurunnya tingkat komitmen, kepuasan serta kinerja karyawan. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan cara menerapkan spiritualitas di tempat kerja bagi karyawan.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sebuah penelitian dengan desain cross sectional yang bertujuan untuk melihat pengaruh langsung spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja, pada pekerja bagian produksi PT. Makassar Tene.

B. Populasi dan Sampel

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 160 dan setelah dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Sovin maka didapat sampel sebanyak 62 orang.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.

D. Analisis Data

Data yang didapat dianalisis dengan menggunakan aplikasi Komputer. Univariat, Bivariat dianalisis menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 1. *Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Responden*

Karakteristik Responden	Kategori	n	%
Umur	27-29 Tahun	8	12,9
	30-37 Tahun	41	66,1
	38-45 Tahun	10	16,1
	46-53 Tahun	3	4,8
	27-29 Tahun	8	12,9

	Total	62	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	59	95,2
	Perempuan	3	4,8
	Total	62	100
Masa Kerja	Baru < 3 Tahun	1	1,6
	Lama \geq 3 Tahun	61	98,4
	Total	62	100
Pendidikan	SMA	54	87,1
	D3	1	1,6
	S1	7	11,3
	Total	62	100

Sumber: Data Primer, 2022

Pada tabel 1 dapat dilihat untuk kategori Umur yang paling banyak yaitu 30-37 tahun sebanyak 41 Responden (66,1%) dan yang paling sedikit 46-53 Tahun sebanyak 3 orang (4,8). Jenis kelamin laki-laki sebanyak 59 orang (95,2%) dan perempuan 3 orang (4,8), masa kerja baru sebanyak 1 orang (1,6%) dan masa kerja lama 59 orang (95,2%), untuk pendidikan SMA sebanyak 54 orang (87,1%), D3 1 orang dan S1 sebanyak 7 orang (11,3).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud memeriksa apakah terdistribusi normal atau tidak. pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah menggunakan uji Kolmogorov. Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas (p) < 0,05 (taraf kepercayaan 95 %), distribusi adalah tidak normal, Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas (p) > 0,05 (taraf kepercayaan 95 %), distribusi adalah normal Adapun hasil pengolahan data untuk uji normalitas diketahui bahwa nilai Asym.Sig (2-tailed) dari semua variabel penelitian nilainya lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

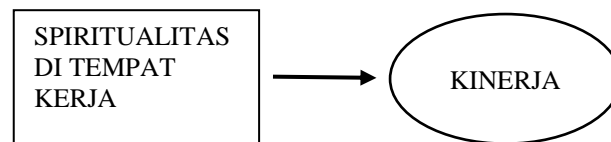
2. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui seberapa baik suatu instrumen mengukur konsep yang seharusnya diukur dan mengetahui pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen adalah valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan pengukuran itu valid, yang berarti instrumen tersebut digunakan mengukur apa yang hendak diukur. Model untuk menguji validitas adalah korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17, dimana bila r hitung nilainya negatif atau kecil dari r table (untuk $n=62$ r table=0,250) maka instrumen tersebut tidak valid dan sebaliknya bila ilainya positif > r table, maka instrumen tersebut valid. Adapun hasil pengujian validitas masing-masing variabel penelitian yakni pengujian validitas variabel melalui korelasi pearson dapat disimpulkan semua item masing-masing variabel tersebut adalah valid dimana nilai correlated item total correlation > 0,250.

3. Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana jawaban dari responden dapat memberikan hasil yang relatif berbeda (konsisten) bila dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subjek yang sama. Instrumen reliabilitas (andal) berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, instrumen yang telah valid kemudian dilakukan uji realibilitas menggunakan rumus Cronbachs Apha dengan bantuan SPSS versi 22. Jika r alpha negatif dan lebih besar dari r kritis (0,600) berarti keseluruhan butir instrumen tersebut reliable. Hasil pengujian realibilitas masing-masing variabel penelitian memperlihatkan bahwa semua item pertanyaan realibel. Semua variabel realibel disebabkan karena hasil correlated total item corelation besar daripada analisis Bivariat dengan

menggunakan SPSS . didapatkan nilai p value = 0,001. Yang berarti ada hubungan antara spiritualitas di tempat kerja dengan kinerja.



Gambar 1. Persamaan Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Spiritualitas di tempat kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada pekerja bagian produksi PT. Makassar Tene, Hal ini dapat dilihat dari bagaimana para pekerja mengekspresikan keinginan diri untuk mencari makna dan tujuan dalam hidup yang terlihat dari bagaimana mereka memaknai pekerjaan, yang didasarkan pada serangkaian nilai-nilai pribadi yang sangat dipegang. Misalnya, etos ibadah menjadi dasar dan pijakan dalam perilaku mereka ketika bekerja. Hal ini dapat dirasakan dari kata-kata dan semangat mereka pada saat bekerja, yang ditunjukkan dengan kata-kata positif dalam menyikapi pekerjaan sehingga membuat pekerja lebih fokus untuk bekerja dan melakukan pekerjaan secara maksimal dan kinerja para pekerja pun akan meningkat .hal ini sejalan dengan Hassan di sektor pendidikan Islamabad, Pakistan yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja, selain itu Hassan juga menyebutkan jika spiritual di tempat kerja baik maka akan mendorong orang-rang yang berada di tempat kerja akan menyalurkan segenap kemampuannya untuk bekerja sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi. kinerja karyawan dapat ditingkatkan melalui spiritualitas karyawan yakni, kemampuan dalam menemukan makna dalam kehidupan kerja yang dapat dilakukan melalui membangun komunikasi dan bekerja sama dengan orang lain di tempat kerjanya. Dengan kata lain, faktor-faktor dari spiritualitas di tempat kerja yang terdiri dari, Meaningful work, sense of community, dan alignment of values.

Selain penelitian yang dilakukan Prihono, hal ini menjelaskan bahwa tingkat spiritualitas seseorang akan meningkatkan kinerja karyawan. Spiritualitas yang merupakan pemahaman akan nilai hidup akan membuat seseorang mempunyai perilaku yang baik dan ikhlas dalam menjalani hidup, memiliki keyakinan bahwa tuhan menjamin hidup kita, maka akan meningkatkan motivasi hidup dan bahkan motivasi untuk bekerja, sehingga akan meningkatkan kinerja seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Spiritualitas di tempat kerja pada pekerja PT. Makassar Tene berpengaruh secara positif terhadap kinerja ini artinya semakin tinggi spiritualitas di tempat kerja maka akan meningkatkan kinerja di dalam perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu, E., Pradhan, R. K., & Tewari, H. R. (2017). Impact of organizational citizenship behavior on job performance in Indian healthcare industries: The mediating role of social capital. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 66(6),780–796. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-02-2016-0048>
- Budiono, S., & Alamsyah, A. (2015). Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja terhadap Turnover Intention Perawat melalui Komitmen Organisasional di Rumah Sakit Islam Unisma Malang. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(4), 639-649.
- Fanggidae, Rolland, E., Suryana, Y., Efendi, N & Hilmiana. (2016). Effect of a Spirituality Workplace on Organizational Commitment and Job Satisfaction (Study on the Lecturer of Private Universities In the Kupang City-Indonesia). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 219: 639–646.
- Khusnah, Hidayatul. (2019). Pengaruh Spiritualitas Di Tempat Kerja, Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnalilmiah Akuntansi*. Volume XVII,No1, 17-23

- Milliman, J., Ferguson, J., Trickett, D., and Condemni, B., (1999). Spirit and community at Southwest Airlines: An investigation of a spiritual valuesbased model. *Journal of Organizational Change Management*, 12, 221–233. Retrieved
- Mardiawan, Oki dan Ali Mubarak. (2012). Pengaruh Spirituality at Work terhadap Motivasi Kerja pada Karyawan bagian Administrasi di Instansi X di Bandung. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, Vol.3, No.1, 2012, pp 405-410.
- Mathis dan Jackson, (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku : Penerbit Salemba Empat
- Prihono, dkk.(2016).”Pengaruh Motivasi, Budaya Organisasi, dan Spiritualitas Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Di Provinsi Bali”.*E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.7: 2063-2090
- Putri, R.B.P., dan Yuniawan A. (2016). Pengaruh Spritualitas Tempat Kerja dan Pemberdayaan Karyawan terhadap Kinerja Karyawam dengan Motivasi Kiberja (Intrinsik) sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 5 No. 3, 2016, 1-13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Robbins, Stephen P., and Timothy A. Judge, (2011). *Organizational Behavior and Management*, Ninth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.